

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Studi dokumentasi dilakukan pada tanggal 13 April dan 26 April 2021. Dokumentasi diperoleh dari melakukan studi dokumentasi pada praktek keperawatan peminatan OK sesuai judul karya ilmiah yaitu asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien *post ORIF close fracture clavícula sinistra* di Ruang Pemulihan OK RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021.

Jumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua rekam medik yang merupakan dokumen subjek studi kasus asuhan keperawatan pada pasien hemodialisa. Setelah mendapatkan dokumen, peneliti membandingkan proses pembedahan ORIF yang terdiri dari *pre*, *intra* dan *post* dimana terlihat kedua pasien memiliki masalah yang sama yaitu pada bagian *post operative* dengan hambatan mobilitas fisik yang disebabkan oleh program pembatasan gerak. Hasil studi kasus dituangkan dalam bentuk tabel maupun narasi sesuai data yang didapatkan pada dokumen subjek dari proses pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

A. Pengkajian

Tabel 5
Pengkajian Subjek Pertama dan Kedua

| Identitas | Subjek Pertama | Subjek Kedua |
|-------------------------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 |
| Inisial | Ny. M | Tn. L |
| Umur subjek | 52 tahun | 73 tahun |
| Jenis kelamin | Perempuan | Laki-laki |
| Pendidikan | SMA | SD |
| Agama | Hindu | Hindu |
| Pekerjaan | Tidak bekerja | Pedagang |
| Diagnosa medis | Post ORIF Clavicula Sinistra | Post ORIF Clavicula Sinistra |
| Keluhan utama Post operasi | Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi | Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi |
| Riwayat penyakit sekarang | Pasien sadar diantar keluarga ke ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tanggal 10 April 2021 pukul 07.30 WITA karena jatuh dari undakan pura dengan posisi lengan kiri terbentur lebih dulu. Pasien mengeluh nyeri skala 7 di bahu kiri dan tidak bisa digerakkan. Pasien diberi tindakan pembalutan bahu hingga lengan di IGD. pusing (-), mual (-), muntah (-), pingsan (-). Diagnosa medis close fracture clavicula 1/3 distal sinistra. Pasien dipindahkan ke ruang astina pada tanggal 10 April 2021 pukul 09.30 WITA. | Pasien sadar diantar keluarga ke ruang IGD RSUD Sanjiwani 20 April 2021 pukul 16.30 WITA mengalami kecelakaan lalu lintas ketika sedang mengendarai motor dan hendak menghindari mobil yang berbalik arah. Pasien terjatuh ke arah samping kiri. Posisi jatuh tidak diketahui. Pasien mengeluh nyeri skala 6 di bahu kiri dan tidak bisa digerakkan. pusing (-), mual (-), muntah (-), pingsan (-), kejang (-). Diagnosa Close fracture clavicula 1/3 distal sinistra. |

| 1 | 2 | 3 |
|---------------------------|--|--|
| | Pasien mengeluh nyeri saat bergerak skala 6 terus menerus terasa seperti ditusuk-tusuk di bahu kiri dan tidak bisa digerakkan. Pasien dilakukan operasi ORIF tanggal 13 April 2021. Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan di Ruang Pemulihan OK. | Pasien dipindahkan ke ruang astina pada tanggal 20 April 2021 pukul 19.00 WITA. Pasien mengeluh nyeri saat bergerak skala 6 terus menerus terasa seperti ditusuk-tusuk di bahu kiri dan tidak bisa digerakkan. Pasien dilakukan operasi ORIF tanggal 26 April 2021. Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan di Ruang Pemulihan OK. |
| Riwayat penyakit dahulu | Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi | Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi |
| Riwayat penyakit keluarga | Pasien mengatakan di keluarga tidak memiliki riwayat penyakit | Pasien mengatakan di keluarga tidak memiliki riwayat penyakit |
| B1 (<i>Breath</i>) | Nafas spontan Tidak ada batuk Tidak menggunakan alat bantu | Nafas spontan Tidak ada batuk Tidak menggunakan alat bantu |
| B2 (<i>Blood</i>) | Tidak ada perdarahan, Luka dibungkus kassa dan elastis bandage | Tidak ada perdarahan, Luka dibungkus kassa dan elastis bandage |
| B3 (<i>Brain</i>) | Kesadaran : Composmentis GCS : 15 E4V5M6 Reflek fisiologis : + 12 saraf kranial dalam batas normal | Kesadaran : Composmentis GCS : 15 E4V5M6 Reflek fisiologis : + 12 saraf kranial dalam batas normal |
| B4 (<i>Bladder</i>) | BAK : normal, frekuensi 2x/hari, warna kuning Tidak terpasang kateter urin | BAK : normal, frekuensi 2x/hari, warna kuning Tidak terpasang kateter urin |
| B5 (<i>Bowel</i>) | Tidak ada mual Tidak ada muntah TB : 65 kg BB : 165 cm BAB : Teratur (3 x/hari), konsistensi semi padat, warna kuning kecoklatan Tidak terpasang NGT Bising usus : 12 x/menit | Tidak ada mual Tidak ada muntah TB : 70 kg BB : 168 cm BAB : Teratur (2 x/hari), konsistensi semi padat, warna kuning kecoklatan Tidak terpasang NGT Bising usus : 10 x/menit |

| 1 | 2 | 3 |
|--|--|--|
| B6 (<i>Bone</i>) | ROM menurun Kekuatan otot 5 5 5 5 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 ADL : dibantu orang lain kecuali makan, mandi, berpindah | ROM menurun Kekuatan otot 5 5 5 5 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 ADL : dibantu orang lain kecuali makan, mandi, berpindah |
| Status lokalis | Look : skin intak, vulnus (-), swelling (-), deformitas (-), bekas operasi (+) kering Feel : NVD (-), NT (-), diskontinuitas (-) Movement : ROM shoulder (-), ROM elbow full. ROM wrist full Terpasang gips dan arm string | Look : skin intak, vulnus (-), swelling (-), deformitas (-), bekas operasi (+) kering Feel : NVD (-), NT (-), diskontinuitas (-) Movement : ROM shoulder (-), ROM elbow full. ROM wrist full Terpasang gips dan arm string |
| Tanda-tanda Vital Pasca operasi: | Tekanan darah = 135/90 mmHg, Nadi = 105 x/menit, Suhu = 36 °C, Pernafasan = 21 x/menit | Tekanan darah = 130/85 mmHg, Nadi = 95 x/menit, Suhu = 36 °C, Pernafasan = 20 x/menit |
| Pemeriksaan Penunjang | Tanggal 13 April 2021 Tampak fraktur kominutif 1/3 medial os clavicular sinistra | Tanggal 20 April 2021 Kesan : fraktur clavicula 1/3 tengah sinistra. |
| Pemeriksaan Laboratorium | Tanggal 12 April 2021 HGB : 12,8 g/dl HCT : 40 % Leukosit : 9.5 ribu/ul Trombosit : 193 ribu/ul Eritrosit : 4,59 juta /ul | Tanggal 25 April 2021 HGB : 14,5 gr/dl (angka normal : 12–14 gr/dl), hematokrit : 41vol% (angka normal 37– 42vol%), leukosit : 17.900 vol% (angka normal 5000– 10000vol%), eritrosit : 4,91 (normal : 4,5-5,5juta), trombosit : 367.000/mm*3 (150.000 – 500.000/mm*3) |
| Penatalaksanaan Medis pasca operasi | IUFD RL 20 tpm Paracetamol 1tab/ 8jam (jika nyeri) | IUFD RL 20 tpm Paracetamol 500 mg 1tab/ 8jam (jika nyeri) Mecobalamin 1tab/24jam |

B. Diagnosa Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian pada subjek pertama dan subjek kedua didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 6
Analisa Data pada Subjek Pertama dan Kedua

| Data | Subjek Pertama | Subjek Kedua |
|------------------------------------|---|---|
| Data Subjektif (DS) | Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan di ruang pemulihan OK. | Pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan di Ruang Pemulihan OK. |
| Data Objektif (DO) | ROM menurun Kekuatan otot <u>5 5 5 5 1 5 5 5</u> <u>5 5 5 5 5 5 5 5</u> Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun | ROM menurun Kekuatan otot <u>5 5 5 5 1 5 5 5</u> <u>5 5 5 5 5 5 5 5</u> Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun |
| Etiologi (Smeltzer dan Bare, 2013) | Fraktur fisiologi : terjatuh, benturan, kecelakaan ↓ Tekanan eksternal lebih besar dari tekanan yang diserap tulang ↓ Fraktur ↓ Pembedahan ORIF ↓ Luka Insisi ↓ Post ORIF ↓ Terpasang gips ↓ Sulit menggerakkan tangan ↓ Hambatan Mobilitas Fisik | |
| Masalah Keperawatan | Hambatan Mobilitas Fisik | |

Berdasarkan tabel antara subjek pertama dan kedua memiliki data yang sama P (*problem*) dan E (*etiology*) dan pada S (*symptom*). Diagnosa keperawatan yang ditegakkan di Ruang Pemulihan OK RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Diagnosa Keperawatan pada Subjek Pertama dan Kedua

| Subjek Pertama | Subjek Kedua | | | | | | | | |
|---|--|---------|---------|---------|--|---------|---------|---------|---------|
| <p>Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan tindakan program pembatasan gerak dengan pasien mengeluh menggerakkan tangan kirinya pasca operasi. nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan tangan kiri. terpasang gips dan arm string. ROM Pasien menurun, kekuatan otot skala 1 pada bahu kiri</p> | <p>Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan tindakan program pembatasan gerak, ditandai dengan pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan tangan kiri. Pasien terpasang gips dan arm string. ROM Pasien menurun, kekuatan otot dengan skala 1 pada bahu kiri</p> | | | | | | | | |
| <table style="margin: auto;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 5px;">1 5 5 5</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 5px;">5 5 5 5</td> </tr> </table> | 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | <table style="margin: auto;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 5px;">1 5 5 5</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 5px;">5 5 5 5</td> </tr> </table> | 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | 5 5 5 5 | 5 5 5 5 |
| 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | | | | | | | | |
| <p>Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun</p> | <p>Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun</p> | | | | | | | | |
| <p>Tanda-tanda Vital : Tekanan darah = Tekanan darah = 130/85 mmHg, Nadi = 110/80 mmHg, Nadi = 85 x/menit, Suhu 95 x/menit, Suhu = 36 °C, Pernafasan = 36,8 °C, Pernafasan = 21 x/menit</p> | | | | | | | | | |

C. Perencanaan Keperawatan

Setelah menetapkan diagnosa keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua peneliti melakukan intervensi inovasi pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8
Perencanaan Keperawatan pada Subjek Pertama dan Kedua

| Item | Subjek Pertama | Subjek Kedua | | | | | | | | |
|----------------------|--|---|---------|---------|---------|---|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 3 | | | | | | | | |
| Diagnosa Keperawatan | Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan tindakan post program pembatasan gerak, ditandai dengan pasien mengeluh sulit menggerakkan tangan kirinya pasca operasi. nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan tangan kiri. Pasien terpasang gips dan arm string. ROM menurun, kekuatan otot menurun dengan skala 1 pada bahu kiri | Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan tindakan post program pembatasan gerak, ditandai dengan pasien mengeluh sulit menggerakkan bahu kiri pasca operasi, nyeri skala 5 di bahu kiri dan takut menggerakkan tangan kiri. Pasien terpasang gips dan arm string. ROM menurun, kekuatan otot menurun dengan skala 1 pada bahu kiri | | | | | | | | |
| | <table style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 2px 5px;">1 5 5 5</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> </tr> </table> | 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | <table style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 2px 5px;">1 5 5 5</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> <td style="padding: 2px 5px;">5 5 5 5</td> </tr> </table> | 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | 5 5 5 5 | 5 5 5 5 |
| 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 1 5 5 5 | | | | | | | | | |
| 5 5 5 5 | 5 5 5 5 | | | | | | | | | |
| | Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun | Pergerakan ekstrimitas clavicula sinistra menurun | | | | | | | | |
| | Tanda-tanda Vital : Tekanan darah = 110/80 mmHg, Nadi = 85 x/menit, Suhu = 36,8 °C, Pernafasan = 21 x/menit | Tekanan darah = 130/85 mmHg, Nadi = 95 x/menit, Suhu = 36 °C, Pernafasan = 20 x/menit | | | | | | | | |

| 1 | 2 | 3 |
|---------------------------|---|---|
| Tujuan dan Kriteria hasil | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 X 2 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil: <input checked="" type="checkbox"/> Pergerakan ekstemitas meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Kekuatan otot meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Rentang gerak (ROM) meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Nyeri menurun (5) <input checked="" type="checkbox"/> Kecemasan menurun (5) | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 X 2 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil: <input checked="" type="checkbox"/> Pergerakan ekstemitas meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Kekuatan otot meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Rentang gerak (ROM) meningkat (5) <input checked="" type="checkbox"/> Nyeri menurun (5) <input checked="" type="checkbox"/> Kecemasan menurun (5) |
| Perencanaan Keperawatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, nyeri b. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi ROM c. Berikan terapi ROM d. Anjurkan melakukan mobilisasi dini ROM e. Ajarkan pasien melakukan mobilisasi dini ROM f. Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi ROM | <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, nyeri b. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi ROM c. Berikan terapi ROM d. Anjurkan melakukan mobilisasi dini ROM e. Ajarkan pasien melakukan mobilisasi dini ROM f. Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi ROM |

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat ruangan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dokumentasi yang terdiri pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan mobilitas fisik. Implementasi keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen subjek 1 dan 2 yaitu melakukan tindakan *Range Of Motion* (ROM).

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan di Ruang Pemulihan OK RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021 pada kedua subjek pada tabel 9 yaitu :

Tabel 9
Pelaksanaan Keperawatan pada Subjek Pertama dan Kedua

| Subjek Pertama | Subjek Kedua |
|---|---|
| <p>Implementasi keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen pertama dilakukan selama subjek 1 x 2 jam yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, nyeri b. Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi ROM pasif c. Memberikan terapi ROM pasif d. Mengajukan melakukan mobilisasi dini ROM pasif e. Mengajarkan pasien melakukan mobilisasi dini ROM pasif f. Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi ROM pasif | <p>Implementasi keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen pertama dilakukan selama subjek 1 x 2 jam yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, nyeri b. Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi ROM pasif c. Memberikan terapi ROM pasif d. Anjurkan melakukan mobilisasi dini ROM pasif e. Mengajarkan pasien melakukan mobilisasi dini ROM pasif f. Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi ROM pasif |

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi asuhan keperawatan dilakukan setelah pelaksanaan asuhan keperawatan selama 1 x 2 jam di Ruang Pemulihan OK RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021 pada kedua subjek pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10
Evaluasi Keperawatan pada Subjek Pertama dan Kedua

| Subjek Pertama | Subjek Kedua |
|---|---|
| <p>S : Pasien mengatakan bisa dan tidak takut menggerakkan siku dan pergelangan tangan namun belum bisa menggerakkan bahu</p> <p>O : Kekuatan otot menurun pada bahu kiri 5 5 5 5 1 5 5 5 <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> 5 5 5 5 5 5 5 5 ROM menurun pada clavicula sinistra Pergerakan ekstremitas clavicula sinistra menurun</p> <p>A : Hambatan mobillitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P : Latih pasien melakukan ROM pasif elbow dan wrist Anjurkan pasien melakukan ROM elbow dan wrist</p> | <p>S : Pasien mengatakan masih takut menggerakkan siku dan pergelangan tangan dan belum bisa menggerakkan bahu</p> <p>O : Kekuatan otot menurun pada bahu kiri 5 5 5 5 1 5 5 5 <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> 5 5 5 5 5 5 5 5 ROM menurun pada clavicula sinistra Pergerakan ekstremitas clavicula sinistra menurun</p> <p>A : Hambatan mobillitas fisik belum teratasi</p> <p>P : Latih pasien melakukan ROM pasif elbow dan wrist Motivasi pasien melakukan ROM elbow dan wrist</p> |